



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT  
UNTUK MENILAI TINGKAT KEBERHASILAN  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN  
(Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

**SISKA MARETA PANDWITA**

NPM 22001092068



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**2024**

## RINGKASAN

Siska Mareta Pandwita, 2024. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN (Studi pada PT. Pegadaian (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Dosen Pembimbing 1 : Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si, Dosen Pembimbing 2 : Khoiriyah Trianti, S.E, M. S.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan kinerja keuangan menggunakan analisis *trend*, untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan menggunakan analisis *dupont*, dan untuk menganalisis *common size* dalam laporan keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero). Teknik pengambilan sampel ini yaitu menggunakan *Purposive sampling* dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) empat tahun terakhir yaitu tahun 2019-2022.

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan kinerja keuangan menggunakan analisis *trend* dilihat pada laporan neraca dari tahun 2019-2022 PT. Pegadaian (Persero) mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangan selama tahun 2019-2022 bahwa aset lancar dinilai kurang baik atau belum berhasil mengoptimalkan aset lancar yang dimiliki perusahaan dan kenaikan ekuitas membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik atau berhasil dalam mengendalikan ekuitasnya.

Analisis kinerja keuangan menggunakan analisis *dupont* PT. Pegadaian (Persero) di tahun 2019-2022 jika dilihat dari rasio profitabilitas dinilai tidak baik dengan kata lain perusahaan tidak berhasil menghasilkan keuntungan yang menjumlahkan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan, karena semakin tinggi rasio semakin baik keadaan perusahaan tersebut.

Analisis *common size* menunjukkan persentase kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) yang dilakukan pada laporan neraca di tahun 2019-2022 menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar baik dengan kata lain kinerja keuangan perusahaan berhasil memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar.

## SUMMARY

*Siska Mareta Pandwita, 2024. Financial Report Analysis as a Tool for Assessing the Level of Success of Financial Performance in BUMN (Study at PT. Pegadaian (Persero) which is listed on the Indonesia Stock Exchange). Advisor 1: Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si, Advisor 2: Khoiriyah Trianti, S.E, M.S.A*

*This research aims to fulfill the requirements for obtaining a bachelor's degree, to identify developments in financial performance using trend analysis, to analyze developments in financial performance using Dupont analysis, and to analyze Common sizes in financial reports. This type of research uses descriptive quantitative research, with data collection techniques using documentation and observation. The population in this research is the financial statements of PT. Pegadaian (Persero). This sampling technique uses purposive sampling with the sample used in this research, namely the financial reports of PT. Pegadaian (Persero) for the last four years, namely 2019-2022.*

*The research results show that performance developments using trend analysis can be seen in PT's 2019-2022 balance sheet report. Pegadaian (Persero) experienced fluctuations in financial performance during 2019-2022, which indicated that current assets were considered poor or had not succeeded in optimizing the current assets owned by the company and the increase in equity proved that the company's financial performance was good or successful in 2022. controlling its equity.*

*Financial performance analysis using PT dupont analysis. Pegadaian (Persero) in 2019-2022, if seen from the profitability ratio, is considered not good, in other words, the company is not succeeded in generating profits that add up all the assets owned by the company, because the higher the ratio, the better the condition of the company..*

*Common size analysis shows the percentage of PT's financial performance. Pegadaian (Persero)'s 2019-2022 balance sheet shows the company's ability to fulfill its short-term obligations from current assets, in other words the company's financial performance has succeeded in fulfilling its short-term obligations from current assets.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada saat ini ada berbagai perusahaan yang berskala kecil, menengah, maupun besar sangat memperhatikan aspek keuangan. Dalam era pertumbuhan global yang terus berkembang, persaingan antar perusahaan akan semakin ketat yang menimbulkan adanya perusahaan yang secara tiba-tiba mengalami kemunduran kinerja keuangan secara efektif ataupun efisien. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan, sangat penting bagi perusahaan untuk terus memantau atau meningkatkan kondisi serta kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi serta kinerja keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit perusahaan. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Laporan neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan sedangkan laporan laba rugi menampilkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang dikeluarkan selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas memperlihatkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan pada ekuitas perusahaan (Munawir, 2014:5).

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu melakukan penilaian terhadap posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan perkiraan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas dan stabilitas usaha, dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Nurchahaya et. al., (2020)).

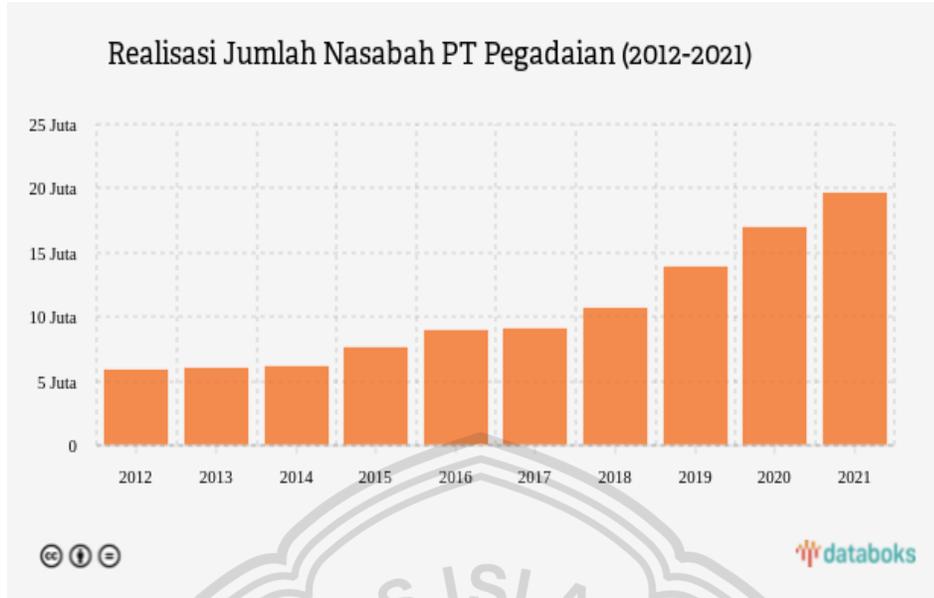
Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 tahun 2011 status Pegadaian adalah perusahaan persero. PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu lembaga keuangan selain bank yang bergerak dibidang pembiayaan dalam bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai. PT. Pegadaian (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki misi untuk membantu pemerintah dalam program meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah melalui kegiatan yang berupa penyaluran kredit gadai. PT. Pegadaian (Persero) memiliki tujuan khusus sebagai lembaga penyaluran uang pinjaman yang didasarkan atas hukum gadai yang ditunjukkan untuk mencegah praktek rentenir yang memanfaatkan kebutuhan dana mendesak masyarakat, hal ini menyebabkan kerugian kepada masyarakat. Banyak nasabah yang memilih meminjam uang kepada PT. Pegadaian (Persero) karena pemberian prosedur kredit yang mudah.

Bersumber dari [Pegadaian.co.id](http://Pegadaian.co.id), usaha yang ditawarkan PT. Pegadaian (Persero) adalah penyaluran pinjaman kredit cepat dan aman, kredit angsuran sistem

gadai (krasida), kredit dengan sistem fidusia (kreasi), penyaluran pinjaman fidusia yang memberikan pinjaman kepada usaha mikro-kecil dalam mengembangkan usaha dengan cara salah satunya menyerahkan buku pemilik kendaraan bermotor sebagai agunannya, pelayanan jasa titip, pelayanan jasa pembayaran (Telkom, listrik, *speedy*, tiket kereta api dan indovision), serta perdagangan logam mulia.

Apabila masyarakat membutuhkan dana cepat maka tidak perlu menjual barang tetapi hanya menjadikan jaminan dalam mengajukan kredit di PT. Pegadaian (Persero). Barang yang dijadikan jaminan dapat diambil kembali jika pihak yang mengajukan kredit dapat melunasi pinjamannya dalam waktu yang sudah disepakati. Saat ini kegiatan pegadaian di Indonesia menjadi hal yang banyak dilakukan.

Dilansir dari data [pegadaian.co.id](http://pegadaian.co.id), PT. Pegadaian (Persero) mencatat kenaikan nasabah sebesar 21,4% dari 15 juta orang pada 30 Juni 2020 menjadi 18 juta orang pada 30 Juni 2021. Penambahan nasabah ini berdampak pada peningkatan omset bisnis gadai tumbuh 6,1% dari Rp.75,57 triliun menjadi Rp.80,18 triliun. Kenaikan omset tersebut terdiri dari gadai konvensional naik 5,9% dari Rp.64,21 triliun menjadi Rp.67,98 triliun dan gadai syariah naik 7,4% dari Rp.11,36 triliun menjadi Rp.12,2 triliun. Kemudian pada tahun berikutnya PT Pegadaian mencatat kenaikan jumlah nasabah sampai 31 Desember 2022 tercatat naik 11,11%. Pada 31 Desember 2021 jumlah yang dilayani sebanyak 19,67 juta orang sedangkan 31 Desember 2022 naik menjadi 21,86 juta orang dan kinerja pada tahun 2022 dengan mencetak laba bersih sebesar Rp 3,29 Triliun. Pencapaian ini tumbuh 36,17% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp.2,42 triliun.



**Gambar 1. Jumlah Nasabah PT. Pegadaian (Persero)**

Sumber : Databoks (2022)

Hal tersebut membuktikan bahwa meningkatnya jumlah nasabah yang ada di PT.Pegadaian (persero) dari tahun ke tahun sehingga banyaknya nasabah yang tertarik bertransaksi di pegadaian baik itu sistem gadai, kreasi, fidusia ataupun kredit lainnya dan juga produk-produk pegadaian yang semakin banyak maka akan meningkatkan keuntungan atau laba PT.Pegadaian (Persero).

Dari berbagai macam usaha untuk meningkatkan keuntungan atau PT. Pegadaian selain menganalisis jumlah nasabah, perlu untuk menganalisis data laporan keuangan dari tahun ke tahun untuk dapat melihat perkembangan data laporan keuangan. Berikut data laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) dari tahun 2019-2022).

**Tabel 1. Posisi Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT. Pegadaian Tahun 2019-2022**

No	Keterangan	Tahun (Dalam Jutaan Rupiah)			
		2019	2020	2021	2022
1	Aset	65.324.177	71.468.960	65.775.938	73.329.790
2	Liabilitas	42.263.867	46.865.344	39.516.937	44.911.304
3	Ekuitas	23.060.310	24.603.471	26.259.001	28.418.486

**Sumber :** Laporan Neraca PT. Pegadaian (Persero)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa posisi aset PT. Pegadaian mengalami peningkatan yang fluktuasi selama tahun 2019-2022. Pencapaian total aset mengalami peningkatan sebesar 2,3% dari Rp 65.324.177 pada tahun 2019 menjadi Rp 71.468.960 pada tahun 2020, sedangkan pada tahun berikutnya pencapaian total aset tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,1% yang dimana Rp 71.468.960 pada tahun 2020 menjadi Rp 65.775.938 pada tahun 2021 . Kemudian pada tahun 2022 pencapaian total aset mengalami peningkatan sebesar 2,7% dari tahun 2021 Rp 65.775.938 menjadi Rp 72.329.790 pada tahun 2022.

Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa posisi liabilitas PT. Pegadaian mengalami fluktuasi selama tahun 2019-2022. Pencapaian total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 2,7% dari Rp 42.263.867 pada tahun 2019 menjadi Rp 46.865.344 pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 pencapaian total liabilitas

mengalami penurunan total liabilitas sebesar 4,3% dari Rp 46.865.344 pada tahun 2020 menjadi Rp 39.516.937 pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2022 pencapaian total liabilitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 3,1% dari Rp 39.516.937 pada tahun 2021 menjadi Rp 44.911.304 pada tahun 2022.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa posisi ekuitas PT. Pegadaian mengalami peningkatan selama tahun 2019-2022. Dimana pencapaian ekuitas mengalami peningkatan sebesar 1,5% dari Rp 23.060.310 pada tahun 2019 menjadi Rp 24.603.471 pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,6% dari Rp 24.603.471 pada tahun 2020 menjadi Rp 26.259.001 pada tahun 2021. Sedangkan untuk tahun berikutnya mengalami peningkatan total ekuitas sebesar 2,1% dari Rp 26.259.001 pada tahun 2021 menjadi Rp 28.418.486 pada tahun 2022.

**Tabel 2. Posisi Pendapatan Usaha, Beban Usaha, dan Laba Usaha PT. Pegadaian Tahun 2019-2022**

No	Keterangan	Tahun (Dalam Jutaan Rupiah)			
		2019	2020	2021	2022
1	Pendapatan Usaha	17.693.653	21.964.403	20.639.861	22.876.587
2	Beban Usaha	13.485.100	19.173.144	17.403.139	18.551.282
3	Laba Usaha	3.108.078	2.022.447	2.427.310	3.298.945

**Sumber :** Laporan Labarugi PT. Pegadaian (Persero)

Dari tabel 2 maka dapat dilihat bahwa posisi pendapatan usaha PT. Pegadaian mengalami fluktuasi selama tahun 2019-2022. Pencapaian total pendapatan usaha mengalami peningkatan sebesar 5,1% dari Rp 17.693.653 pada tahun 2019 menjadi Rp 21.964.403 pada tahun 2020, sedangkan pada tahun berikutnya pencapaian total pendapatan usaha tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,6% yang dimana Rp 21.964.403 pada tahun 2020 menjadi Rp 20.693.861 pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 pencapaian total pendapatan usaha mengalami peningkatan sebesar 2,7% dari tahun 2021 Rp 20.693.861 menjadi Rp 22.876.587 pada tahun 2022.

Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 2 menunjukkan bahwa posisi beban usaha PT. Pegadaian mengalami fluktuasi selama tahun 2019-2022. Pencapaian total beban usaha mengalami peningkatan sebesar 8,3% dari Rp 13.485.100 pada tahun 2019 menjadi Rp 19.173.144 pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 pencapaian total liabilitas mengalami penurunan total beban usaha sebesar 2,6% dari Rp 19.173.144 pada tahun 2020 menjadi Rp 17.403.139 pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2022 pencapaian total beban usaha mengalami peningkatan sebesar 1,7% dari Rp 17.403.139 pada tahun 2021 menjadi Rp 18.551.282 pada tahun 2022.

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa posisi laba usaha PT. Pegadaian mengalami fluktuasi selama tahun 2019-2022. Pencapaian total laba usaha mengalami penurunann sebesar 10% dari Rp 3.108.078 pada tahun 2019 menjadi Rp 2.022.447 pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 pencapaian total laba usaha mengalami peningkatan sebesar 3,7% dari Rp 2.022.447 pada tahun 2020 menjadi Rp 2.427.310 pada tahun

2021. Sedangkan pada tahun 2022 pencapaian total laba usaha mengalami peningkatan sebesar 8% dari Rp 2.427.310 pada tahun 2021 menjadi Rp 3.298.945 pada tahun 2022.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurafni et al. (2022), menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) periode 2015-2019 sangat baik, yaitu berada pada penilaian “A”  $65 < TS \leq 80$  dengan keputusan Menteri No. KEP-100/MBU/2002 karena hasil perhitungan tingkat kerja keuangan perusahaan mampu mencapai bobot yang sangat baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Andreas Rudiwantoro (2020), menyatakan bahwa laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) dalam rentang waktu 2015 sampai 2019, apabila dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang positif. Ditengah persaingan bisnis sejenis yang semakin ketat di tahun 2019, perusahaan masih mampu membukukan laba.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Urbaya et al. (2020), menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Pegadaian (Persero) di tahun 2015-2019 dilihat dari rasio likuiditas menggunakan *current ratio* dinilai baik, selalu diatas 135% atau diatas standar industri. Rasio profitabilitas pada tahun 2015 - 2019 menggunakan *Return on Equity* dinilai baik karena hasil dari rasio tersebut selalu diatas standar industri sebesar 13%.

Dari beberapa penelitian diatas dapat dilihat metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah

*future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisis rasio bisa digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan kinerja keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang (Munawir, 2010).

Menurut Warsono (2003:24) dalam jurnal Wardhani (2017) terdapat beberapa cara atau metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan diantaranya *analisis trend*, analisis *duPont*, analisis *common size* (persentase per komponen).

Menurut Hery, 2015:503 Analisis *Trend* adalah teknik analisis untuk mengetahui tedensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukan kenaikan atau penurunan. Analisis trend digunakan untuk menentukan arah pergerakan suatu data laporan keuangan pada masa depan dengan memperhatikan data historis laporan keuangan. Menurut Harahap (2011), untuk melakukan analisis *trend* dapat dilakukan dengan 2 metode yaitu metode statistik dengan menghitung garis *trend* dari laporan keuangan beberapa periode dan metode persentase *trend* atau angka indeks dengan menghitung angka indeks periode lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan periode dasar sebagai penyebut.

Menurut Sugiono (2011) *DuPont* sistem memberikan suatu kerangka analisis yang menghubungkan berbagai macam rasio, yaitu menghubungkan mata rantai *new profit margin* (yang mengukur profitabilitas) dengan *assets turn over* yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan. Oleh karena itu analisis sistem *DuPont* menghitung berbagai

macam rasio dengan hasil yang dapat mengetahui perkembangan kesehatan keuangan dalam perusahaan (Sudana, 2011).

Menurut Sari, 2020:33 Analisis *common size* atau sering disebut dengan persentase per komponen merupakan teknik analisis dalam laporan keuangan dengan melihat dan mengamati komponen- komponen yang ada dalam laporan keuangan baik yang terdapat pada laporan neraca maupun laporan laba rugi. Menurut kasmir (2019) tujuan dari analisis *common size* ini diantaranya lumlah persentase pada investasi terhadap masing-masing aktiva dan juga pasiva, dapat melihat struktur dari sisi permodalan, dan melihat jumlah komposisi biaya terhadap penjualan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini ingin mengembangkan lebih lanjut analisis kinerja keuangan dengan tahun yang berbeda dan teknik analisis yang berbeda diantaranya analisis *trend*, analisis *duPont* dan analisis *common size* (persentase per komponen). Sehingga diharapkan kombinasi dari ketiga analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja keuangan perusahaan. Dimana analisis *trend* membantu mengidentifikasi pola kinerja keuangan jangka panjang, sementara analisis *dupont* memeberikan wawasan mendalam tentang faktor yang mempengaruhi profitabilitas, dan analisis *common size* memungkinkan perbandingan komponen keuangan perusahaan.

Berdasarkan dari fenomena, fakta, dan masalah yang ada, penenliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan teknik analisis *trend*, analisis *duPont*, dan analisis *common size* (persentase per komponen) yang berjudul “**Analisis Laporan**

**Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN (Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) untuk menilai tingkat keberhasilan keuangan tahun 2019-2022 menggunakan analisis *trend*?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) untuk menilai tingkat keberhasilan keuangan tahun 2019-2022 menggunakan analisis *dupont*?
3. Bagaimana persentase per komponen (*common size*) dalam laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) untuk menilai tingkat keberhasilan keuangan tahun 2019-2022?
4. Bagaimana penilaian tingkat keberhasilan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) berdasarkan standar keputusan Menteri BUMN?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi perkembangan kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) untuk menilai tingkat keberhasilan keuangan tahun 2019 - 2022 dengan menggunakan analisis *trend*.
2. Menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) untuk menilai tingkat keberhasilan keuangan tahun 2019 -2022 dengan menggunakan analisis *dupont*.
3. Menganalisis *common size* (persentase per komponen) dalam laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) untuk menilai tingkat keberhasilan keuangan tahun 2019 – 2022.
4. Menganalisis tingkat keberhasilan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) berdasarkan standar keputusan Menteri BUMN.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi tambahan ilmu pengetahuan dibidang kajian ilmu keuangan khususnya analisis laporan keuangan untuk menilai tingkat keberhasilan kinerja keuangan pada perusahaan dan mampu menjadi masukan, referensi dan informasi tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai bidang keuangan khususnya kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *trend*, analisis *duPont* dan analisis *Common size*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan atau meningkatkan perusahaan setelah melihat kinerja keuangannya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

### b. Bagi nasabah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi seberapa besar keberlangsungan dan perkembangan kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero).

## E. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi penelitian secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub secara keseluruhan. Sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan teori – teori yang berhubungan dengan masing-masing variabel penelitian mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai keberhasilan keuangan pada perusahaan BUMN, memperlihatkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian yang diangkat, serta menunjukkan kerangka konseptual penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini, menguraikan gambaran umum pada objek penelitian, gambaran umum penyajian data, hasil analisis data beserta pembahasan dari analisisnya dan penjelasan dari pertanyaan yang disebutkan pada rumusan masalah.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dalam skripsi ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan Manajemen Pada Perusahaan BUMN (Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), maka dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi data laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) dengan sampel data laporan keuangan empat tahun terakhir yaitu tahun 2019-2022. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis *trend* dapat ditarik kesimpulan dan dapat dijelaskan bahwa perkembangan kinerja dari laporan neraca dari tahun 2019-2022 PT. Pegadaian (Persero) mengalami fluktuasi dalam kinerja keuangan selama tahun 2019-2022 bahwa dinilai baik atau berhasil mengoptimalkan aset lancar yang dimiliki perusahaan dan kenaikan ekuitas membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik atau berhasil dalam mengendalikan ekuitasnya.

Sedangkan perkembangan laporan laba rugi dapat ditarik kesimpulan bahwa pos pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) menunjukkan bahwa

kondisi ini baik atau dengan kata lain perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan perusahaan, pos beban usaha membuktikan bahwa kinerja perusahaan baik atau berhasil meskipun kondisi beban usaha mengalami ketidakstabilan, pos laba usaha menunjukkan kinerja perusahaan cukup baik atau dengan kata lain perusahaan cukup berhasil meningkatkan pendapatan perusahaan, dan laba sebelum pajak membuktikan kinerja perusahaan cukup baik atau dengan kata lain perusahaan cukup berhasil, meskipun mengalami ketidakstabilan namun begitu perusahaan berhasil meningkatkan laba perusahaan.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis *dupont* dapat ditarik kesimpulan dan dapat dijelaskan bahwa rasio kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) di tahun 2019-2022 dilihat dari rasio profitabilitas menggunakan rasio *Net Profit Margin* dinilai berhasil Dengan kata lain kemampuan perusahaan berhasil dalam mengelola berbagai beban usahanya di periode tertentu.

Untuk hasil *Return On Investment* dari tahun 2019-2022 dinilai tidak baik dengan kata lain perusahaan cukup berhasil menghasilkan keuntungan yang menjumlahkan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan, karena semakin tinggi rasio semakin baik keadaan perusahaan tersebut.

Sedangkan dari rasio aktivitas menggunakan hasil rata - rata *Total Asset Turn Over* perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam keadaan tidak baik dalam mengelola asetnya untuk memperoleh pendapatan.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis *common size* dapat ditarik kesimpulan dan dapat dijelaskan bahwa persentase kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) yang dilakukan pada laporan neraca di tahun 2019-2022 menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar baik dengan kata lain kinerja keuangan perusahaan berhasil memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aset lancar.

Sedangkan persentase kinerja keuangan pada laporan laba rugi pada pos pendapatan disini dapat dikatakan cenderung menurun. Kondisi ini menunjukkan perusahaan kurang efektif dalam meningkatkan pendapatan dan belum mampu melakukan efisiensi beban sehingga persentase laba rugi semakin menurun dengan kata lain perusahaan belum berhasil meningkatkan pendapatan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perusahaan PT. Pegadaian (Persero)**

#### a. Analisis *Trend*

Menyusun strategi yang lebih konsisten dan terencana untuk mengelola fluktuasi dalam kinerja keuangan, terutama terkait peningkatan pinjaman, pertumbuhan aset dan perubahan dalam struktur liabilitas

#### b. Analisis *Dupont*

Mengidentifikasi dan mengimplementasikan langkah-langkah perbaikan untuk rasio profitabilitas, serta meningkatkan efisiensi operasional untuk

meningkatkan *profit margin* dan PT. Pegadaian (Persero) fokus pada strategi yang dapat meningkatkan *return on investment* dengan mengoptimalkan alokasi modal atau meningkatkan efektivitas investasi.

c. Analisis *Common Size*

Mengevaluasi dan mengoptimalkan struktur modal perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada utang, sehingga meningkatkan ekuitas dan mengurangi risiko keuangan serta menerapkan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi beban usaha.

**2. Bagi Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang peneliti miliki karena banyaknya keterbatasan. Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam informasi terkait variabel yang diteliti dalam penelitian ini serta diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak, sehingga penelitian akan menjadi lebih beragam. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik analisis data lain dari sumber literatur yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander. 2022. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: ANDI.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Febrianto, H. G. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Cirebon: Insania.
- Harjito, Agus dan Martono, 2011. Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Hanafi, M.M. (2004). Manajemen Keuangan Edisi Revisi 2004. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Harahap, S. S. (2011). Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).
- Husnan, S., Enny, P. (1994). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Pertama. Yogyakarta: unit Penerbit dan Percetakan (UUP) AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Irmaningsih, Dede. (2017). Analisis Penerapan Du Pont System untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Perusahaan Makanan

dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). Universitas Lampung.

Jusuf, Jopie. (2008). Analisis Kredit untuk *Account Officer*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Kariyanto. (2016). Manajemen Keuangan Konsep & Implementasi. Jawa Timur: UB Press.

Khairandy, Ridwan. 2013. Pokok-Pokok Hukum Dagang, FHUII Press, Yogyakarta

Kasmir. (2010). Manajemen Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi 2019. Depok: PT. Rajawali Pers.

Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Kieso, et al. (2018). *Third Edition Intermediate Accounting IFRS Edition. United States. Wiley.*

Khasanah, Uswatun. 2022. Analisis Laporan Keuangan. Sumatera Barat. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Munawir. (1993). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi Keempat, 1993. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Munawir. 2002. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Revisi. Penerbit BPF: Yogyakarta

- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Munawir. (2010). Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2012). “Analisis Informasi Keuangan”. Yogyakarta : Liberty.
- Nazir, M. (1998). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nurchaya, Y. A., & Dewi, R. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 83-95.
- Nurafni, N., & Amin, A. M. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2015-2019.
- Peraturan pemerintah Nomor 51 Tahun 2011 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero)
- Prastowo, Dwi. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty. 2008. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riyanto, D., Balkis, P., Jefriyanto, & Yusuf, M. (2019). *DuPont System Method* Sebagai Teknik Analisis Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. 1(2), 57–68.
- Rudianto. (2021). Seri Kuliah Ringkasan Analisis Laporan Keuangan Alat Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Rudiwanto, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 205-213.



Saiful, S., Aziza, N., Husaini, H., Nikmah, N., & Fortuna, K. D. (2023). *The Impact Of New Financial Instrument And Lease Accounting Standard On Financial Performance Of Companies*. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 7(1), 102-127.

Sari, Mella Katrina. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Semarang.

Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sayidah, N., Assagaf, A., & Possumah, B. T. (2019). *Determinant of state-owned enterprises financial health: Indonesia empirical evidence*. *Cogent business & management*, 6(1), 1600207.

Sjahrial, Dermawan. 2011, Pengantar Manajemen Keuangan, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Sudana, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga.

Supranto, Johannes, 1997, Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Termasuk Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja, USAHAWAN NO. 05 TH XXVI MEI hal. 26-29.

Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-100/MBU/2002 Tentang Kesehatan BUMN, Jakarta.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabet.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.

Sugiyono (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.



Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, Lukman. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Urbaya, D., Suriana, I., & Kusno, H. S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Pegadaian (Persero) Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Periode Tahun 2015-2019". *JMAP: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba*, 2, 479-488.

Undang – Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Wardhani, A. R., & Wuryaningsih, D. L. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Du Pont System (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014–2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

